

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Penelitian merupakan proses yang dilakukan secara sistematis, meliputi pengumpulan data dan analisis data (informasi) dalam upaya meningkatkan pengertian mengenai fenomena yang telah menjadi perhatian maupun hal yang diminati.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat. Penelitian ini, menggambarkan tentang bentuk peranan masyarakat dalam pemberantasan narkoba.

#### **3.2 Lokasi penelitian**

Pada Penelitian ini dibutuhkan data yang relevan dan akurat maka lokasi penelitian yang dipilih adalah daerah Dusun Baturaja Kelurahan Baturaja Lama Kecamatan Baturaja Timur yang beralamatkan di Jalan Dusun Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu karena di daerah ini paling banyak terjadi kasus mengenai Narkoba yang banyak melibatkan remaja maupun Lansia. Waktu penelitian direncanakan selama 14 hari yaitu pada tanggal 13 September 2021 sampai 27 September 2021.

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti adalah Peran Serta Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalagunaan Narkoba Pada Daerah Dusun Baturaja Kelurahan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

### **3.4 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan lokasi penelitian yaitu di Dusun Baturaja Kelurahan Baturaja Lama Kecamatan Baturaja Timur dengan metode pengumpulan data primer (utama) dan sekunder (tambahan).

#### **a. Data Primer (Utama)**

Data primer atau data utama yaitu sumber data yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data yang dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam proses penelitian, sumber data utama dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman video/audio tape, dan pengambilan photo. Jadi, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu data yang menggambarkan secara jelas dan informasi langsung yang diperoleh di lapangan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **b. Sumber data tambahan sekunder**

Data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun photo atau sumber data kedua sesudah sumber data primer. Meskipun sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah telaah pustaka, dokumen, dan arsip yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian, Beberapa diantaranya berupa buku-buku, dokumen, foto-foto dokumentasi yang ber kaitan.

### 3.5 Informan

Berkenaan dengan tujuan dalam penelitian kualitatif, maka di kenal adanya informan kunci (*key Informan*) yaitu informan yang sarat informasi yang akurat. Untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian ini, maka diperlukan informan. Pemilihan informan dalam penelitian yang akan dilakukan ini dengan cara *purposive sampling* yakni memilih orang-orang yang dianggap mengetahui dan mampu memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan di pandang paling mengetahui fenomena penelitian. Adapun informan tersebut dalam penelitian ini adalah pihak terlbat dalam peran serta mecegah penyalagunaan narkoba yang tertera dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Tabel Informan**

| <b>NO</b> | <b>Nama Informan</b>     | <b>Umur</b> | <b>Jabatan</b>                  |
|-----------|--------------------------|-------------|---------------------------------|
| 1         | BRIPKA RIO YUGISSIRA, SH | 31 Tahun    | POLISI DI POLRES<br>BAG NARKOBA |
| 2         | BRIPKA MEILINDA ETD      | 35 Tahun    | BHABINKAMTIPNAS                 |
| 3         | H.M. TUGINO              | 58 Tahun    | TOKOH AGAMA                     |
| 4         | SAPUROMI                 | 35 Tahun    | RT                              |

|   |                |          |               |
|---|----------------|----------|---------------|
| 5 | NURZEN         | 45 Tahun | RW            |
| 6 | GIANTARA GALIH | 27 Tahun | KARANG TARUNA |

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut teknik pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan.<sup>8</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan memperhatikan, melihat, dan mendengarkan langsung di lokasi penelitian, sehingga di peroleh suatu gambaran yang nyata dan jelas tentang obyek yang akan diteliti. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian sehingga dapat disusun secara tepat karena dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti atau dikaji.

---

<sup>8</sup> Dalman. Op.cit. hlm. 186

b. Wawancara

Wawancara dapat dijadikan cara untuk memperoleh data atau bahan tulisan dengan cara menanyakan langsung kepada ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah. Untuk itu harus dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan tidak boleh keluar dari informasi-informasi untuk topik yang akan digarap.

Adapun beberapa macam wawancara, penulis memakai tipe wawancara terstruktur. Wawancara secara terstruktur (struktur interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Daftar pertanyaan telah disusun terlebih dahulu untuk ditanyakan pada masyarakat di Daerah Dusun Baturaja Kelurahan Baturaja Lama Kabupaten Ogan Komering Ulu.

c. Dokumentasi

Seorang penyusun karya ilmiah tidak dapat lepas dari dokumentasi untuk mengumpulkan keterangan mengenai permasalahan yang dibahasnya. Langkah yang dapat ditempuh dalam mengumpulkan bahan tulisan adalah dengan mengumpulkan dokumentasi. Dokumentasi adalah dengan mengumpulkan beberapa peristiwa yang terjadi pada saat wawancara dan observasi misalnya dalam bentuk tulisan gambar dan lain-lain. Peneliti mengambil data-data atau dokumen relevan dengan focus penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif dibedakan menjadi 3 yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sukandarrumini dan Haryanto, op.cit. hlm. 33

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

### **3.8 Teknik Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Pemeriksaan keabsahan data atau Pengujian kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Rajawali Pers,2012, hlm.33.

Triangulasi adalah teknik yang menggunakan sesuatu diluar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang digunakan.

Triangulasi data dibagi lagi mejadi tiga, yakni :

a. Triangulasi Metode

Teknik ini dilakukan peneliti melalui perbandingan atas substansi informasi yang diberikan antara satu informan dengan informan lain dalam satu focus atau subfokus penelitian. Kemudian hasil reduksi ini disajikan dalam bentuk tabulsi triangulasi metode wawancara untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti.

b. Triangulasi Sumber

Teknik ini dilakukan dengan cara membedakan dan membandingkan sumber data dari beberapa sumber dengan tujuan memperoleh suatu data yang valid dan terpercaya.

c. Triangulasi Teori

Teknik ini dilakukan peneliti melalui perbandingan substansi temuan interpretasi data yang dilakukan bertahap dari mulai metode wawancara dan sumber data dengan teori-teori yang memiliki kesesuaian dengan mendukung focus penelitian. Dari hal tersebut dilakukan kesimpulan mengenai temuan hasil penelitian.

Untuk itu, dalam memeriksa kevaliditasan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara antar informan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.